BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis bentuk tuturan penjual dan pembeli dalam interaksi jual beli di pasar Makale (Kajian semiotika) , maka dapat disimpulkan bahwa tuturan di pasar tidak hanya dipahami sebagai tuturan biasa tetapi berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Pierce maka tuturan tersebut mengandung makna ikon,indeks dan simbol.

Ikon pada tuturan merujuk pada kemiripan tanda dengan objek yang merujuk pada kata dan frasa seperti : *Tanta, sambako,* jagung, lada cantik, lada *kampung*, *lada* sepuluh dua puluh, vitamin rambut, kain gorden, sepatu kulit, sepatu import, ini, warna lain ini, *tae', marawa*, *Indo'*, pisang goreng, Ibu, pepaya, manis, dua, satu stengah, saratu' karua pulona, jipang, bungkus, pendek, besar dan kecil. Sedangkan indeks merujuk pada hubungan antara tanda dan pertanda yang bersifat kausal dan adanya hubungan sebab akibat yang merujuk pada kalimat seperti peryataan, pertayaan dan jawaban dari penjual dan pembeli. Simbol pada tuturan dalam data mencakup berbagai hal yang sudah disepakati dalam masyarakat dalam sosial maupun kesepakatan pemahaman dalam masyarakat Toraja yang merujuk pada frasa dan kata benda, kata sifat dan kalimat seperti: sepuluh ribu, *sambako*, jagung manis dari Palopo, cantik, *mammi'*, *tosso baluk*, *na mbai bisa di tamba-tambai*, *kurre sumanga'*, apa, habis,

import, press, tidak ada ditemanta ka?, Mas, kasih*na*, empat seratus, dua ribu,lima ribu, iya ambilmi, *Indo'*, berapa, kilo, *Tanta*, satu stengah *Ambe'*.

B. Saran

Semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam pemahaman mengenai bentuk tuturan verbal penjual dan pembeli di pasar dengan kajian semiotika khususnya di pasar Makale. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan karena itu penulis berharap kepada penulis selanjutnya bisa melanjutkan penelitian ini dalam menganalisis penelitian mengenai semiotika khususnya dengan menggunakan teori Charles Sanders Pierce dengan menggunakan trikotomi pertama yaitu: *qualisign, sinsign* dan *legisign* dan juga trikotomi ketiga yaitu: *rheme, decisign dan argument* . Semoga penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam penelitian berikutnya.